



IDR Market

Rentang perdagangan USD/IDR pada minggu ini ini diperkirakan antara 16.800 – 17.200. Pada hari Jumat kurs JISDOR Bank Indonesia (BI) berada pada 16.957. Pasar Obligasi Negara Indonesia – Indikasi yield pada penutupan di hari Jumat adalah 5,80% (1Y), 6,45% (3Y), 6,56% (5Y), 6,81% (10Y), dan 6,86% (20Y). Minggu lalu, yield turun 13 bps pada tenor 1 tahun, turun 5 bps pada tenor 10 tahun, dan turun 2 bps pada tenor 7 dan 20 tahun. Di sisi lain, yield obligasi tenor 3 tahun naik 17 bps dan tenor 5 tahun naik 7 bps. Minggu ini, diperkirakan yield obligasi 10 tahun akan bergerak antara 6,80-7,10%. Pada tanggal 31 Maret 2026, pemerintah akan melaksanakan lelang reguler obligasi konvensional dengan target IDR 36 triliun. Obligasi yang ditawarkan adalah SPN Mei'26, Jul'26, dan Apr'27, FR109 (2031), FR108 (2036), FR106 (2040), FR107 (2045), FR102 (2054), dan FR105 (2064). Arus dana asing di pasar modal Indonesia turun sangat banyak berdasarkan data terakhir. Indeks saham IHSG ditutup naik 75 poin pada posisi 7.097, antara tanggal 17 - 27 Maret 2026, namun kepemilikan asing pada pasar saham Indonesia tercatat turun IDR 22,4 triliun. Di sisi lain, kepemilikan asing pada obligasi pemerintah yang dapat diperdagangkan turun IDR 2,9 triliun antara tanggal 17 – 26 Maret 2026.

GBP/USD

GBP/USD naik sedikit setelah empat hari mengalami penurunan, diperdagangkan di sekitar 1,3270 selama perdagangan sesi Asia pada hari Senin. Analisis teknis pada grafik harian mengindikasikan bias bearish yang berkelanjutan, karena pasangan mata uang ini tetap berada dalam pola descending channel. Bias jangka pendek sedikit bearish karena pasangan mata uang GBP/USD bertahan di bawah EMA sembilan hari dan 50 hari, yang terus membatasi upaya pemulihan dan membentuk tren menurun jangka pendek. Pasangan mata uang GBP/USD mungkin menemukan support terdekat di dekat level terendah tiga bulan di 1,3218, yang tercatat pada 13 Maret, diikuti oleh batas bawah descending channel di sekitar 1,3160. Di sisi atas, pasangan mata uang GBP/USD dapat naik menuju hambatan utama di EMA sembilan hari di 1,3329. Kenaikan lebih lanjut akan membawa pasangan mata uang GBP/USD menguji EMA 50 hari di 1,3424, diikuti oleh batas atas descending channel di sekitar 1,3460. Penembusan di atas zona resistance konfluensi ini akan menyebabkan munculnya bias bullish dan mendukung pasangan mata uang GBP/USD untuk menjelajahi area sekitar 1,3869, tertinggi sejak September 2021, yang dicapai pada 27 Januari.

Support	Resistance
S1 = 1.3237	R1 = 1.3266
S2 = 1.3220	R2 = 1.3278
S3 = 1.3210	R3 = 1.3295

AUD/USD

AUD/USD turun 0,3% di sekitar 0,6850 selama perdagangan sesi Asia di awal pekan. AUD/USD menghadapi tekanan jual karena impuls risk-off, yang didorong oleh kekhawatiran eskalasi konflik di Timur Tengah, menjadi faktor utama yang membebani Dolar Australia (AUD). Perdana Menteri (PM) Australia, Anthony Albanese, mengumumkan bahwa pemerintah akan memangkas cukai bahan bakar untuk bensin dan diesel sebesar 50% selama tiga bulan, sebagai upaya untuk meringankan beban rumah tangga dari kenaikan harga energi akibat gangguan pasokan energi akibat perang di Timur Tengah. Sementara itu, Dolar AS (USD) diperdagangkan hampir datar, dengan DXY berfluktuasi di atas 100,00 pada saat berita ini ditulis. Dolar AS secara umum menguat karena para pedagang telah menghapus ekspektasi dua penurunan suku bunga yang diperkirakan sebelum perang dimulai, di tengah kenaikan harga energi, dan kini melihat peluang 24,6% setidaknya satu kenaikan suku bunga, menurut CME FedWatch tool.

Support	Resistance
S1 = 0.6844	R1 = 0.6661
S2 = 0.6835	R2 = 0.6869
S3 = 0.6827	R3 = 0.6878

EUR/USD

EUR/USD melanjutkan penurunan untuk lima hari berturut-turut pada hari Senin, diperdagangkan turun 0,15% mendekati 1,1490 selama awal perdagangan sesi Asia. Kontrak berjangka S&P 500 diperdagangkan turun 0,5%, mengindikasikan lemahnya selera risiko para investor terhadap aset-aset berisiko. Sementara itu, DXY, yang melacak nilai Greenback terhadap enam mata uang utama, diperdagangkan naik 0,15% mendekati 100,35. Pada hari Kamis, sebuah laporan dari Wall Street Journal (WSJ) menunjukkan bahwa Pentagon AS berencana mengirim tambahan 10.000 tentara ke Iran meskipun Presiden AS, Donald Trump, mengklaim adanya perundingan negosiasi dengan Teheran. Di sisi makro, para investor menunggu data pendahuluan Indeks Harga Konsumen Diharmonisasi (Harmonized Index of Consumer Prices/HICP) Jerman untuk bulan Maret, yang akan dipublikasikan pada pukul 12:00 GMT (19:00 WIB). Para investor akan memperhatikan dengan seksama data inflasi tersebut karena akan mempengaruhi ekspektasi pasar terhadap prospek kebijakan moneter Bank Sentral Eropa (European Central Bank/ECB). Dampak data inflasi ini akan signifikan terhadap ekspektasi suku bunga Zona Euro.

Support	Resistance
S1 = 1.1450	R1 = 1.1606
S2 = 1.1389	R2 = 1.1701
S3 = 1.1294	R3 = 1.1762

FOREIGN EXCHANGE MARKET OUTLOOK

TREASURY CONSUMER CIMB NIAGA (internal only)

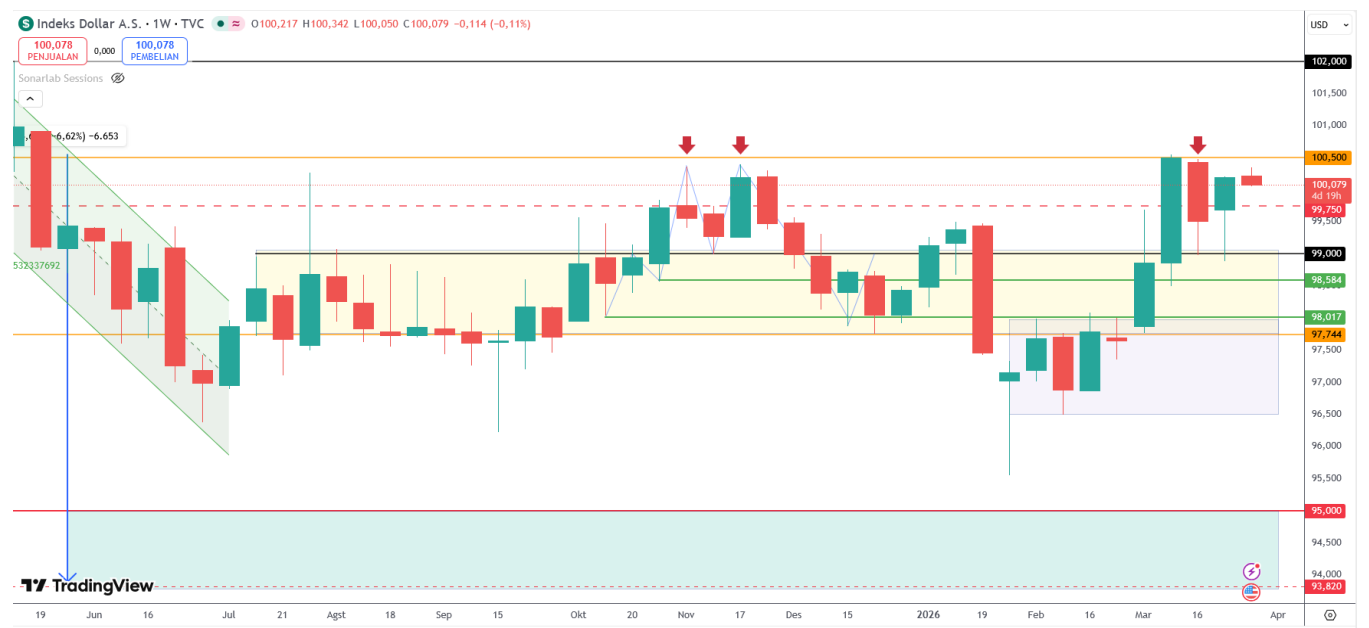
30 Maret 2026



Economic Calendar

Date	Time	Currency	Data	Forecast	Previous
30 Mar	21:30	USD	Fed Chair Powell Speaks		
31 Mar	19:30	CAD	GDP m/m	0.0%	0.2%
	21:00	USD	JOLTS Job Openings	6.90M	6.95M
1 Apr	19:15	USD	ADP NonFarm Employment Change	42K	63K
	19:30		Core Retail Sales m/m	0.3%	0.0%
			Retail Sales m/m	0.4%	-0.2%
	21:00		Unemployment Claims	212K	210K
2 Apr	19:30	USD	Unemployment Claims	212K	210K
3 Apr	19:30	USD	Average Hourly Earnings m/m	0.3%	0.4%
			NonFarm Employment Change	56K	-92K
			Unemployment Rate	4.4%	4.4%

Technical Analysis



DXY [USD Indeks]

DXY [USD Indeks] diperdagangkan dengan pembukaan (O) di level 98.68 dan penutupan (C) di level 100.19 atau penguatan sebesar 0.69 (+0.69%) dengan perdagangan level terendah (L) 98.88 dan level tertinggi (H) di 100.21, Secara technical DXY sempat menguji Resistant 100.50, untuk break secara konsisten diatas level ini akan membawa DXY menuju area 102.00 – 104.00

Kondisi geopolitik yang memanas masih memanas AS, Istrael dan Iran masih berkepanjangan, yang membuat krisis minyak dunia, sejak dibloknya selat Hormuz oleh Iran paska serangan dari AS dan Istrael
Terlihat juga pergerakan minggu lalu dari Gold (XAU) sempat diperdagangkan dengan level terendah pada 4.099, saat ini pada 4.488,39; pasca serangan US terhadap Iran terlihat emas diperdagangkan sangat volatile dengan rentang level tertinggi dan terendah sebesar 26.5%, yang menandakan sangat tingginya uncertainty yang market hadapi saat ini

Pada minggu ini kita akan menantikan data NonFarm Employment dan Unemployment Rate dari AS, sedangkan the Fed pada pertemuan 19 Maret kemarin terlihat menahan suku bunganya pada level 3.75% sesuai dengan ekspektasi pasar, yang sebelumnya pada 17 Maret juga BI rate diumumkan tidak berubah yaitu pada level 4.75%

Dan market sepertinya berekspektasi pada pemangkasan suku bunga the Fed hanya satu kali pada akhirnya setelah terbukanya peluang inflasi AS akan berada pada level yang cukup tinggi pasca krisis minyak pasca penutupan selat Hormuz akibat aksi retaliasi dari Iran.

Disclaimer:
This report has been prepared by PT. Bank CIMB Niaga Tbk. (CIMB Niaga). While the information contained in this report has been compiled from reliable sources, CIMB Niaga makes no representation or warranty as to its accuracy or completeness and is not responsible for any errors or omissions. This report is not to be construed as a solicitation of any offer to buy or to sell any securities or foreign exchange and CIMB Niaga does not guarantee the accuracy, timeliness, completeness, performance or fitness for a particular purpose of this report or any of the information. Therefore, the contained information are not guarantees of future performance and undue reliance should not be placed on them. CIMB Niaga may from time to time have positions in or buy or sell any securities or foreign exchanges referred in this report. Foreign exchange rates stated in this report are indicative rate only and are not CIMB Niaga's foreign exchange rates. It is not allowed to reproduce by any media whatsoever, a part or a whole info, without CIMB Niaga's prior approval. Copyright 2021 PT. Bank CIMB Niaga Tbk.